

ABSTRAK

Hanif Prasetya: *Retorika Ustaz Syatori Abdurrauf dalam Kajian Rutin Jelajah Hati (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat Yogyakarta)*

Retorika, sebagai seni berbicara persuasif, memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks dakwah. Penggunaan retorika yang efektif menjadi kunci keberhasilan seorang da'i dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Fenomena ini terlihat pada Ustaz Syatori Abdurrauf, seorang da'i dan pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat Yogyakarta, yang memanfaatkan retorika dalam kajian rutin "Jelajah Hati". Keberhasilan dakwah beliau dalam menyentuh jamaah tidak hanya didasarkan pada substansi materi, tetapi juga pada gaya penyampaian yang persuasif dan adaptif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis cara Ustaz Syatori membangun *ethos* (kredibilitas) melalui penguasaan materi dan reputasi; (2) Menganalisis cara Ustaz Syatori menggerakkan *pathos* (emosi) jamaah melalui cerita dan gaya bahasa; dan (3) Menganalisis cara Ustaz Syatori menerapkan *logos* (logika) melalui argumen yang terstruktur dan penggunaan dalil yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap kajian "Jelajah Hati", wawancara mendalam dengan Ustaz Syatori Abdurrauf dan jamaah, serta dokumentasi berupa foto dan video kajian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada dimensi *ethos*, Ustaz Syatori membangun kredibilitas melalui persiapan materi yang matang, pemilihan referensi terpercaya, serta konsistensi antara ucapan dan tindakan; (2) Pada dimensi *pathos*, beliau berhasil menggerakkan emosi jamaah dengan cerita-cerita reflektif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, didukung oleh intonasi suara yang lembut dan penggunaan alat bantu visual (PPT); (3) Pada dimensi *logos*, Ustaz Syatori menerapkan argumen yang logis dengan struktur ceramah yang jelas dan sistematis, serta menggunakan dalil agama yang aplikatif dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, retorika Ustaz Syatori Abdurrauf dalam kajian rutin Jelajah Hati sangat efektif karena kemampuannya memadukan aspek kredibilitas pribadi (*ethos*), sentuhan emosional (*pathos*), dan argumen yang logis (*logos*) secara seimbang dan adaptif. Namun, dari ketiga dimensi ini, kemampuan Ustaz Syatori dalam menerapkan *logos*, khususnya melalui penggunaan analogi dan personifikasi kata yang efektif, sangat menonjol sebagai kunci utama dalam memperjelas konsep kompleks dan menghubungkan pesan dakwah dengan realitas hidup jamaah. Dengan demikian, materi dakwah tidak hanya dipahami secara rasional tetapi juga mudah diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KATA KUNCI: Retorika, Dakwah, Ethos, Pathos, Logos, Jelajah Hati.